

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI  
SI TARI DUBANG  
(AKSI PELESTARIAN DURIAN BANYUWANGI)**



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

**KABUPATEN BANYUWANGI**

**TAHUN 2021**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI**  
**SI TARI DUBANG**  
**(AKSI PELESTARIAN DURIAN BANYUWANGI)**

**A. PENDAHULUAN**

Durian (*Durio ziberthinus Murr.*) merupakan salah satu jenis buah tropis yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak digemari karena kaya cita rasanya. Buah durian mengandung gizi yang tinggi. Disamping karbohidrat, protein, lemak, serat makanan, vitamin dan mineral, durian juga mengandung banyak asam amino esensial, diantaranya phytonutrient, omega 3, omega 6, thryphtophan, phytosterol, dan organo sulfur yang berguna untuk kesehatan .

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah penghasil durian di Indonesia. Populasi tanaman durian di kabupaten Banyuwangi sebanyak 114.782 pohon atau setara dengan luas 1.147 hektar dengan produksi sebesar 14.754 ton per tahun. Tanaman tersebut merupakan jenis tumbuhan lokal yang sudah berusia puluhan bahkan lebih dari seratus tahun. Durian merah merupakan jenis yang sangat dikenal sebagai durian lokal unggul asal Banyuwangi.

Dalam satu dasawarsa terakhir petani mengenal varian durian *introduksi* (tanaman berasal dari luar negeri) seperti durian Monthong, Chanee, dan Musang King. Populernya durian introduksi menyebabkan maraknya perdagangan bibit dan budidaya tanaman tersebut oleh petani. Peningkatan populasi tanaman durian setiap tahun didominasi oleh jenis introduksi sebesar 74,7% (2017). Sedangkan petani yang ingin menanam durian lokal unggul kesulitan mendapatkan bibitnya. Durian lokal unggul belum diidentifikasi dan dikembangkan menjadi jenis durian yang berdaya saing sehingga dikhawatirkan akan terjadi hilangnya plasma nutfah durian Banyuwangi. Plasma nutfah adalah substansi pembawa sifat keturunan dalam hal ini dapat berupa organ utuh atau bagian dari tumbuhan.

Akibat dari belum adanya identifikasi, pengembangan dan pelestarian varian durian lokal unggul secara berkelanjutan, maka dikembangkan program aksi yang disebut dengan Aksi Pelestarian Durian Banyuwangi atau disingkat Si Tari Dubang. Program ini merupakan kolaborasi berbagai pihak diantaranya Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Kementerian Pertanian RI, Kelompok Tani, pihak swasta dan stakeholder lainnya.

**B. TUJUAN INOVASI**

Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi varian durian lokal unggul, meningkatkan ketersediaan bibit, meningkatkan populasi tanaman dan hasil panen serta pengembangan pemasaran durian lokal unggul sehingga makin diminati dan berdaya saing. Target identifikasi

yaitu sebanyak 10 pohon induk selama 5 tahun (2020 s/d 2025) yang akan didaftarkan pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian (PPVTPP) Kementerian Pertanian RI. Target penanaman durian lokal unggul standar berlabel sebanyak 1.000 bibit setiap tahun. Hal tersebut akan dicapai melalui identifikasi pohon induk bekerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, perbanyak bibit varietas lokal unggul yang telah terdaftar, penanaman secara masif bekerjasama dengan kelompok tani/ kelompok masyarakat, peremajaan tanaman dengan teknik *Top Working*, pendampingan dan pelatihan petani durian serta fasilitasi kerjasama pemasaran hasil panen yang bernilai tambah.

### **C. MANFAAT YANG DIPEROLEH**

Inovasi Si Tari Dubang (Aksi Pelestarian Durian Banyuwangi) memberikan perlindungan dan pelestarian durian lokal unggul Banyuwangi sebagai kekayaan keanekaragaman hayati SDG. Pengembangan durian lokal Banyuwangi melalui aksi penanaman dan perbanyak bibit maupun peningkatan kualitas tanaman durian yang ada dilahan dengan penerapan *Top Working*. Teknologi "*Top Working*" yakni penyambungan batang atas tanaman durian lokal unggul pada interstock tanaman produktif atau tanaman tua, sehingga populasi tanaman durian lokal unggul Banyuwangi meningkat secara signifikan.

### **D. RANCANG BANGUN DAN POKOK PERUBAHAN YANG DILAKUKAN**

Melakukan identifikasi dan pendaftaran tanaman durian lokal unggul Banyuwangi sebagai potensi Indikasi Geografis (IG). Membuat SK Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi perihal jenis durian lokal unggul disertai dengan lokasi titik koordinat pohon induk. Melakukan pendaftaran varietas durian lokal unggul pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian (PPVTPP) Kementerian Pertanian RI. Teknologi perbanyak bibit dengan metode sambung pucuk menggunakan entres varietas lokal unggul. Bibit durian lokal unggul hasil penangkaran ditanam pada lahan eksisting untuk tujuan peremajaan tanaman kawasan sentra dan pengembangan diseluruh lahan potensial Penerapan teknik "*Top Working*" untuk pelestarian dan peremajaan pohon durian lokal unggul pada interstock tanaman produktif atau tanaman tua di kawasan sentra.

Mengembangkan "Kampung Durian" di kecamatan Songgon sebagai kawasan integrasi hulu-hilir durian lokal Banyuwangi mulai dari pembibitan dengan optimalisasi Greenhouse sebagai tempat penangkaran bibit lokal unggul yang terstandarisasi dengan baik, pascapanen dan bursa buah durian lokal Banyuwangi yang berbasis agrotourism. Peningkatan pemasaran hasil panen durian lokal unggul secara marketing online bekerja sama dengan startup durian "KANG DUREN".

#### **E. PEDOMAN TEKNIS**

1. Budidaya Durian dilakukan berdasarkan GAP dan SOP yang telah ditentukan.
2. Pendaftaran varietas durian lokal unggul Banyuwangi setelah tahapan identifikasi tanaman berdasarkan keunggulan spesifik dan berdaya saing.
3. Melakukan kerjasama antara Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi dengan BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) Jawa Timur Kementerian Pertanian RI dengan prinsip kerjasama :
  - a. Budidaya tanaman durian berdasar GAP dilakukan oleh petani dengan pendampingan petugas teknis/PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)
  - b. Pohon Induk Terpilih tanaman durian hasil identifikasi telah memenuhi syarat sebagai penghasil benih lokal unggul.

#### **F. KRITERIA TEKNIS**

1. Identifikasi tanaman durian lokal unggul disertai dengan lokasi titik koordinat Pohon Induk Terpilih.
2. Pendaftaran varietas durian lokal unggul pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian (PPVTTP) Kementerian Pertanian RI.
3. Penangkaran bibit durian lokal unggul varietas terdaftar dan terstandarisasi dengan baik.
4. Bibit durian lokal unggul hasil penangkaran ditanam untuk tujuan peremajaan tanaman kawasan sentra dan pengembangan diseluruh lahan potensial.
5. Menggunakan teknologi "Top Working" untuk pelestarian dan peremajaan pohon durian lokal unggul pada interstock tanaman produktif atau tanaman tua di kawasan sentra.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN BANYUWANGI



**Drs. H. ARIEF SETIAWAN, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650812 199003 1 012